

ABSTRACT

Asteria Renny. 1998. *Vocabulary Exercises to Support Reading Comprehension for the First Year Students of the SMU in the First Trimester*. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

This study deals with composing vocabulary exercises for the first year students of the SMU. They are used to promote the students' vocabulary mastery and ultimately to support reading comprehension skill.

The observed situation revealed that the reading ability of the SMU students are still low, even those of college students. There is an indication that the cause of this phenomenon is the limited vocabulary mastery. Some experts assumed that vocabulary mastery has an influence on reading comprehension.

It is realised that vocabulary mastery is not the only factor that support reading comprehension, but this study aims to help the students gain exposures to vocabulary as one of the factors which support reading comprehension.

There are two problems in this study: what kinds of vocabulary exercises can be used to promote students' vocabulary mastery and ultimately reading comprehension as the main objectives of the 1994 English Syllabus and how the vocabulary exercises can be composed. In order to answer those two problems the library study was used. The answer to the first problem is that any kinds of vocabulary exercises can be used but with some considerations. They are : (a) the vocabulary exercises involve the process of reading comprehension and (b) the vocabulary exercises introduce the aspects of words, namely: form, meaning, and distribution of word. The answer to the second problem is that the vocabulary exercises can be composed by using Kemp's instructional design model. This model provides a flexible process. The steps can be simplified or reordered according to the needs and situation.

This study is also a report of survey study namely to see the English teachers' opinions on the use of the study. In detail, the opinions on the use of the study were divided into three: (a) the opinions on the importance of vocabulary mastery to support reading comprehension, (b) the opinions on the vocabulary exercises found in the textbook used in the SMU at present and (c) the opinions on the composed vocabulary exercises. The survey study was also held in order to have feedback from the teachers. The results of the survey study show that the teachers as the respondents have positive opinions on the use of the study. When the teachers were asked about the first opinion, the points of agreement given by the teachers were between 1 and 2, which meant they agreed that there is an influence of the vocabulary mastery on reading comprehension. The points of agreement given by the teachers for the second opinions were between 2 and 4. Therefore, the answer to the second opinion varied. The distribution of this opinion shows that some of the teachers agreed or were satisfied with the vocabulary exercises in the textbook used in the SMU at present and some did not. For the last opinions, the points of agreement given by the teachers were between 2 and 2.40. This meant that almost all of the teachers agreed with the composed vocabulary exercises.

Finally, the writer hopes that the composed vocabulary exercises can be used by the English teachers to supplement the main textbook. Hopefully, the composed vocabulary exercises also help the students to enrich their vocabulary mastery and make them read more comprehensively.



ABSTRAK

Asteria Renny. 1998. *Vocabulary Exercises to Support Reading Comprehension for the First Year Students of the SMU in the First Trimester*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini berhubungan dengan penyusunan latihan kosa kata untuk siswa SMU kelas satu pada catur wulan I. Latihan tersebut digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosa kata siswa dan pada akhirnya untuk mendukung ketrampilan pemahaman bacaan.

Dari kondisi yang ada nampak bahwa kemampuan memahami bacaan siswa SMU masih rendah, bahkan juga kemampuan memahami bacaan para mahasiswa. Ada suatu indikasi bahwa penyebab fenomena ini adalah terbatasnya penguasaan kosa kata siswa. Beberapa ahli berpendapat bahwa penguasaan kosa kata mempengaruhi pemahaman bacaan.

Namun demikian, disadari pula bahwa penguasaan kosa kata bukanlah satu-satunya faktor yang mendukung pemahaman bacaan, tetapi studi ini bertujuan membantu siswa mengenal kosa kata yang merupakan salah satu faktor yang mendukung pemahaman bacaan.

Ada dua masalah dalam studi ini yaitu: (1) Jenis latihan kosa kata seperti apa yang dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosa kata siswa yang pada akhirnya untuk meningkatkan pemahaman bacaan sebagai tujuan utama dalam GBPP 1994 dan (2) Bagaimana latihan-latihan kosa kata tersebut dapat disusun. Studi pustaka digunakan untuk menjawab dua permasalahan tersebut. Jawaban untuk permasalahan pertama adalah jenis-jenis latihan kosa kata apapun dapat digunakan, namun dengan beberapa pertimbangan, yaitu: (a) Latihan kosa katanya melibatkan proses pemahaman bacaan dan (b) Latihan kosa katanya memperkenalkan aspek-aspek kata yaitu bentuk, arti, dan penggunaan kata. Jawaban untuk permasalahan kedua adalah bahwa latihan-latihan kosa kata yang ada dapat disusun dengan menggunakan model rancangan pengajaran Kemp.

Studi ini juga merupakan sebuah laporan dari studi penelitian yaitu untuk mengetahui pendapat para guru bahasa Inggris mengenai kengunaan studi ini. Selengkapny pendapat mengenai kegunaan studi ini dibagi menjadi tiga: (a) Pendapat mengenai pentingnya penguasaan kosa kata untuk mendukung pemahaman bacaan, (b) Pendapat mengenai latihan-latihan kosa kata yang terdapat dalam buku pegangan SMU saat ini, dan (c) Pendapat mengenai latihan-latihan kosa kata yang telah disusun. Studi penelitian ini juga digunakan untuk mendapatkan masukan dari para guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para guru sebagai responden memiliki pendapat yang positif terhadap kegunaan studi ini. Untuk pendapat pertama para guru memberikan nilai antara 1 dan 2 untuk setiap pernyataan, yang berarti mereka setuju akan adanya pengaruh penguasaan kosa kata terhadap pemahaman bacaan. Nilai untuk pendapat kedua adalah antara 2 dan 4. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang diberikan untuk pendapat kedua bervariasi. Adanya variasi pendapat tersebut menunjukkan bahwa beberapa guru setuju atau puas dengan latihan kosa kata yang ada dalam buku pegangan di SMU saat ini, dan beberapa yang lainnya tidak. Untuk pendapat terakhir nilai yang diberikan berkisar antara 2 sampai 2,40. Hal ini

menunjukkan bahwa hampir semua responden setuju dengan latihan kosa kata yang telah disusun.

Pada akhirnya penulis berharap latihan kosa kata yang telah disusun ini dapat digunakan oleh para guru bahasa Inggris untuk melengkapi buku pegangan utama. Diharapkan pula latihan kosa kata yang telah disusun ini dapat memperkaya kosa kata siswa dan membantu mereka lebih memahami bacaan.

